

## ABSTRAK

**Tri Asrimta, NIM : 1113111077, “Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Problem Based learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 101801 Deli Tua T.P 2014/2015”.**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan model *problem based learning* (PBL) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi cahaya dan sifat-sifatnya kelas V SD Negeri 101801 Deli Tua dengan menggunakan model *problem based learning* (PBL) T.P 2014/2015.

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) merupakan model pembelajaran inovatif yang akan memberikan kondisi belajar aktif pada siswa. Model pembelajaran berbasis masalah akan membantu siswa untuk berpikir ilmiah dalam menyelesaikan masalah atau pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran melalui kegiatan atau praktek secara langsung yang dibimbing oleh guru. Aktivitas belajar siswa merupakan segala tingkah laku serta kegiatan positif yang dilakukan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Siswa dikatakan aktif apabila siswa mau mengajukan pertanyaan, memberi pendapat dalam kelompok, menjawab pertanyaan, melakukan praktek, memecahkan masalah serta menulis laporan hasil diskusi. Apabila siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar maka belajar akan terasa lebih bermakna dan mudah dipahami.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 101801 Deli Tua yang berjumlah 30 orang, 16 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket dan lembar observasi. Adapun yang dianalisis dalam lembar observasi adalah aktivitas belajar mengajar siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi di kelas V. Rata-rata kelas pada hasil observasi prasiklus adalah 11 orang atau 36,67% dari 30 siswa. Setelah dilaksanakan siklus I dengan menerapkan model *problem based learning* (PBL), nilai rata-rata kelas menjadi 16 orang atau 53,33% dari 30 siswa dan aktivitas guru melaksanakan pembelajaran memperoleh nilai 65% dan tergolong cukup baik. Pada siklus II rata-rata kelas menjadi 25 orang atau 83,33% dari 30 siswa dan aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran memperoleh nilai 87,5% dan sudah tergolong sangat baik. Dengan demikian terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model *problem based learning* (PBL) pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 101801 Deli Tua T.P 2014/2015.

